

INDAHWATI NATAWIJAYA (2005), "MASYARAKAT MADURA DAN OBAT CINA", Skripsi Sarjana S-1. Fakultas Psikologi Universitas Surabaya

Abstrak

Sejak kurang lebih dua puluh tahun yang lalu di Pamekasan Madura telah terjadi suatu fenomena yang dapat dikatakan unik karena sebagian kecil masyarakat Madura yang terkenal memiliki kehidupan agama, karakter dan budaya yang keras dan kuat bersedia untuk mengkonsumsi obat-obatan Cina yang tentu saja bertolak belakang dengan budaya mereka dan bahkan ada beberapa dari mereka yang menjadikan obat Cina sebagai alternatif utama dalam pengobatan diri mereka, padahal di Madura sendiri telah ada ramuan Madura yang sudah terkenal turun temurun. Mereka semakin percaya akan khasiat dari obat Cina tersebut karena pada kenyataannya obat Cina memberikan hasil yang positif. Dari kepercayaan ini muncul perasaan suka terhadap obat Cina sehingga menimbulkan perilaku mengkonsumsi obat Cina pada sebagian besar masyarakat Madura. Oleh karena itu peneliti merasa tertarik untuk mengetahui dengan lebih jelas mengapa masyarakat Madura bersedia untuk mengkonsumsi obat Cina.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif eksploratif, karena peneliti ingin melakukan penggalian secara lebih mendalam tentang mengapa masyarakat Madura bersedia mengkonsumsi obat Cina. Subyek dalam penelitian ini adalah masyarakat Madura khususnya daerah Pamekasan yang datang ke toko "Jaya" untuk membeli dan mengkonsumsi obat-obatan Cina (N=6) dengan rincian tiga orang laki-laki dan tiga orang perempuan. Metode pengumpulan data utama menggunakan metode triangulasi yaitu dengan digunakannya lebih dari satu metode dan banyak sumber data (*self, informants, and others in the setting*) termasuk diantaranya adalah sejumlah peristiwa yang telah terjadi. Setelah data terkumpul dilakukan reduksi data kemudian analisis dan interpretasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beberapa alasan masyarakat Madura bersedia mengkonsumsi obat Cina dipengaruhi oleh beberapa hal yakni karena dukungan orang dekat, modelling, efek samping kecil, keinginan untuk sembuh, khasiat obat Cina, harga terjangkau, kepercayaan terhadap obat Cina dan pemilik toko obat Cina "Jaya", dan pelayanan dari toko obat Cina "Jaya".

Kata kunci : Masyarakat Madura, obat Cina, kualitatif, Triangulasi